

Bagian 1 : Format Standar Pengungkapan Perhitungan Basel III

dalam jutaan rupiah

No	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref.
<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>				
1	Saham biasa (termasuk stock surplus)	11,068,798	11,059,285	F;G;H;I
2	Laba ditahan	15,564,732	18,137,478	M;N
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	819,066	857,702	J;K;L
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6	CET1 sebelum regulatory adjustment	27,452,596	30,054,465	
<b>CET 1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-	
8	Goodwill	-	(61,116)	B
9	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)	(885,586)	(972,261)	C,D
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	N/A	N/A	
12	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
20	Mortgage servicing rights	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	N/A	
24	mortgage servicing right	N/A	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	(2,167,175)	(615,531)	
26.a	Selisih PPKA dan CKPN	(768,984)	(360,686)	
26.b	PPA atas aset non produktif	-	-	
26.c	Aset Pajak Tangguhan	(117,070)	(254,845)	E
26.d	Penyertaan	(1,281,121)	-	A
26.e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	
26.f	Eksposur sekuritisasi	-	-	
26.g	Lainnya	-	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	(3,052,761)	(1,648,908)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	24,399,835	28,405,557	
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen</b>				
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33	Modal yang termasuk phase out dari AT1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan entitas anak yang termasuk phase out	N/A	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	-	
<b>Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT1 pada entitas lain	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-	
41.a	Penempatan dana pada instrumen AT1 pada bank lain	-	-	
42	Penyesuaian pada AT1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1	-	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) = (CET1 + AT 1)	24,399,835	28,405,557	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan cadangan</b>				
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	-	
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	6,033,429	6,033,429	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1,492,929	1,568,876	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	7,526,358	7,602,305	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-	
56.a	Sinking fund	-	-	
56.b	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	7,526,358	7,602,305	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	31,926,193	36,007,862	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	141,763,462	155,976,978	

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref.
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>				
61	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	17.21%	18.21%	
62	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	17.21%	18.21%	
63	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	22.52%	23.09%	
64	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap AMTR	5.50%	5.50%	
65	Capital Conservation Buffer	0.00%	0.00%	
66	Countercyclical Buffer	0.00%	0.00%	
67	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1.00%	1.00%	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	11.21%	12.21%	
<b>Nasional minimal (jika berbeda dengan Basel 3)</b>				
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>				
72	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>				
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>				
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	
82	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	

Bagian 2 : Rekonsiliasi Permodalan

dalam jutaan rupiah

POS POS	Bank	Konsolidasi	No. Ref
<b>ASET</b>			
1. Kas	1,262,345	2,088,751	
2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,025,000	14,689,392	
3. Penempatan pada bank lain	1,022,388	1,024,760	
4. Tagihan spot dan derivatif	932,644	932,644	
5. Surat berharga	7,342,210	10,076,605	
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	
b. Tersedia untuk dijual	4,613,291	4,693,349	
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	2,728,919	5,383,256	
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	
8. Tagihan akseptasi	896,664	896,664	
9. Kredit	141,733,902	141,733,902	
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	
b. Tersedia untuk dijual	-	-	
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	141,733,902	141,733,902	
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	
10. Pembiayaan syariah	-	8,740,641	
11. Penyertaan			
Penyertaan kepada entitas anak	1,303,621	22,500	A
Penyertaan lainnya	22	22	
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(1,992,420)	(2,540,757)	
a. Surat berharga	(635)	(635)	
b. Kredit	(1,990,321)	(2,538,658)	
c. Lainnya	(1,464)	(1,464)	
13. Aset tidak berwujud			
Goodwill	-	61,116	B
Aset tidak berwujud lainnya	2,124,929	2,283,763	C
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1,239,343)	(1,311,502)	D
14. Aset tetap dan inventaris	4,057,084	4,849,411	
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,890,504)	(2,322,117)	
15. Aset non produktif	37,335	37,335	
a. Properti terbengkalai	-	-	
b. Aset yang diambil alih	37,310	37,310	
c. Rekening tunda	25	25	
d. Aset antar kantor	-	-	
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
16. Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	-	-	
17. Sewa pembiayaan	-	-	
18. Aset pajak tangguhan	117,070	254,845	E
19. Aset lainnya	3,434,565	3,672,649	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>171,167,512</b>	<b>185,190,624</b>	
	-	-	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1. Giro	16,007,458	16,032,086	
2. Tabungan	9,422,923	11,201,985	
3. Simpanan berjangka	66,505,989	66,505,989	
4. Dana investasi revenue sharing	-	7,658,449	
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	
6. Pinjaman dari bank lain	1,860,616	1,831,327	
7. Liabilitas spot dan derivatif	744,990	744,990	
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	
9. Utang akseptasi	497,902	497,902	
10. Surat berharga yang diterbitkan	1,891,226	1,891,226	
11. Pinjaman yang diterima	43,909,087	43,909,087	
12. Setoran jaminan	-	-	
13. Liabilitas antar kantor	-	-	
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
14. Liabilitas pajak tangguhan	-	-	
15. Liabilitas lainnya	2,543,496	2,914,207	
16. Dana investasi profit sharing	-	-	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>143,383,687</b>	<b>153,187,248</b>	

POS POS	Bank	Konsolidasi	No. Ref
<b>EKUITAS</b>			
17. Modal disetor	161,075	161,075	
a. Modal dasar	300,000	300,000	F
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,021)	(137,021)	G
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)	(1,904)	H
18. Tambahan modal disetor	11,151,735	11,142,222	
a. Agio	10,907,723	10,898,210	I
b. Disagio -/-	-	-	
c. Modal sumbangan	-	-	
d. Dana setoran modal	-	-	
e. Lainnya	244,012	244,012	
19. Pendapatan/(kerugian) komprehensif lain	882,922	910,676	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
b. Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok kelompok tersedia untuk dijual	2,796	2,836	J
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	797,886	801,553	K
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
f. Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	110,474	141,324	
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(28,234)	(35,037)	
g.1 Pajak penghasilan terkait keuntungan/(kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(615)	(624)	
g.2 Pajak penghasilan terkait keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(27,619)	(34,413)	
h. Lainnya	-	-	
20. Selisih kuasi reorganisasi	-	-	
21. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	
22. Ekuitas lainnya	-	(24,267)	
23. Cadangan	23,361	58,361	
a. Cadangan umum	23,361	58,361	L
b. Cadangan tujuan	-	-	
24. Laba/rugi	15,564,732	18,137,478	
a. Tahun-tahun lalu	14,490,062	17,020,790	M
b. Tahun berjalan	1,074,670	1,116,688	N
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK BANK</b>	<b>27,783,825</b>	<b>30,385,545</b>	
25. Kepentingan non pengendali	-	1,617,831	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>27,783,825</b>	<b>32,003,376</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>171,167,512</b>	<b>185,190,624</b>	

Bagian 3 : Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan					
No	Pertanyaan	Bank		Konsolidasi	
		Modal Disetor	Pinjaman Subordinasi	Modal Disetor	Pinjaman Subordinasi
1	Penerbit	PT Bank BTPN, Tbk.	SMBC	PT Bank BTPN, Tbk.	SMBC
2	Nomor identifikasi	ISIN : 101000118508	N/A	ISIN : 101000118508	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya diatur oleh hukum asing)				
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM				
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	CET1	T2	CET1	T2
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Individu	Individu	Individu
7	Jenis instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	11,068,798	6,200,925	11,059,285	6,200,925
9	Nilai Par dari instrumen	162,979	-	162,979	-
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Ekuitas	Liabilitas – Amortised Cost	Ekuitas	Liabilitas – Amortised Cost
11	Tanggal penerbitan	-	27 Mar 2003 (USD 50 juta), 5 Sep 2008 (USD 35 juta), 24 Dec 2013 (USD 150 juta), 26 Sep 2018 (USD 100 juta), & 23 Nov 2018 (USD 100 juta)	-	27 Mar 2003 (USD 50 juta), 5 Sep 2008 (USD 35 juta), 24 Dec 2013 (USD 150 juta), 26 Sep 2018 (USD 100 juta), & 23 Nov 2018 (USD 100 juta)
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal Jatuh tempo	-	27 Mar 2025, 26 Sep 2025, & 21 Nov 2025	-	27 Mar 2025, 26 Sep 2025, & 21 Nov 2025
14	Esekusi Call Option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	-	N/A	-	N/A
15	Subsequent call option	-	N/A	-	N/A
	Kupon/dividen	-	-	-	-
17	Dividen / Kupon dengan bunga tetap atau floating	-	N/A	-	N/A
18	Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan	-	N/A	-	N/A
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	-	N/A	-	N/A
20	Fully discretionary; partial or mandatory	-	N/A	-	N/A
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	-	N/A	-	N/A
22	Non kumulatif atau kumulatif	-	N/A	-	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	N/A	Tidak dapat dikonversi	N/A
24	Jika dikonversi, sebutkan trigger point-nya.	-	N/A	-	N/A
25	Jika dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	-	N/A	-	N/A
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	-	N/A	-	N/A
27	Jika dikonversi; apakah mandatory atau optional	-	N/A	-	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	-	N/A	-	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	-	N/A	-	N/A
30	Fitur Write-down	Tidak	N/A	Tidak	N/A
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	-	N/A	-	N/A
32	Jika terjadi write down, apakah penuh atau sebagian	-	N/A	-	N/A
33	Jika terjadi write down; permanent atau temporer	-	N/A	-	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	-	N/A	-	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	-	Setelah hutang kepada kreditur dilunasi	-	Setelah hutang kepada kreditur dilunasi
36	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	Tidak	N/A	Tidak	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-complaint	-	N/A	-	N/A